

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Dan Subyek Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian ini di Sekolah Musik Swara Moriska yang berlokasi di Jalan Kebon Jati nomor 18 B Kota Bandung.

2. Subyek Penelitian

Data dalam penelitian ini adalah dua orang siswa yaitu Mario (data pertama) yang merupakan siswa kelas 3 SD berusia delapan tahun dan Melvin (data kedua) yang merupakan siswa TK B berusia lima tahun dan seorang pengajar yang dijadikan sumber data akurat dan aktual dalam penelitian.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan disesuaikan dengan tujuan penelitian yaitu pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Arikunto (2010:3), “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mennyelidiki keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan dan lain-lain, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian”.

Peneliti menggunakan penelitian deskriptif dengan tujuan untuk mengetahui proses pembelajaran piano untuk siswa tingkat awal di Sekolah Musik Swara Moriska Bandung melalui observasi dan wawancara untuk memperoleh data-data yang mendukung dengan apa adanya.

C. Definisi Operasional

1. Pembelajaran piano adalah proses interaksi antara guru dan siswa, dimana siswa melakukan kegiatan yang sedang dibahas seperti membaca notasi, menirukan, mencoba dan melatih teknik-teknik yang diberikan oleh guru untuk memenuhi kebutuhannya (Utami, 2012:51). Dalam penelitian ini, pembelajaran piano yang dimaksud adalah pembelajaran piano klasik.
2. Tingkat awal adalah sebutan bagi siswa yang memulai belajar instrumen musik di Sekolah Musik Swara Moriska Bandung.
3. Sekolah Musik Swara Moriska adalah sekolah musik nonformal yang dijadikan tempat penelitian. Sekolah Musik Swara Moriska didirikan pada bulan juli tahun 1999 oleh Hengki Kwee, di bawah naungan Yayasan Fajar Taruna Harmonis.

D. INSTRUMEN PENELITIAN

1. Pedoman Lembar Observasi

Peneliti melakukan peninjauan langsung ke tempat penelitian yaitu Sekolah Musik Swara Moriska Bandung dengan menggunakan pedoman lembar observasi. Aspek yang diamati adalah :

- a. Materi pembelajaran piano untuk siswa tingkat awal usia 5 dan 8 tahun di Sekolah Musik Swara Moriska Bandung.
- b. Metode yang digunakan dalam pembelajaran piano untuk siswa tingkat awal usia 5 dan 8 tahun di Sekolah Musik Swara Moriska Bandung.

- c. Tahapan dalam pembelajaran piano untuk siswa tingkat awal usia 5 dan 8 tahun di Sekolah Musik Swara Moriska Bandung.
- d. Evaluasi dalam pembelajaran piano untuk siswa tingkat awal usia 5 dan 8 tahun di Sekolah Musik Swara Moriska Bandung.

2. Pedoman Wawancara

Peneliti membuat pedoman wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan yang menjadi fokus penelitian dan yang menunjang lembar observasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

“Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis”, menurut Hadi dalam Sugiyono (2011:203). Observasi yang dilakukan penulis di dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipan. Dalam observasi ini, peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Dalam pelaksanaannya peneliti mengamati secara langsung pembelajaran piano untuk siswa tingkat awal di sekolah musik swara moriska. Peneliti mengamati pembelajaran piano dari dua orang siswa tingkat awal yang memiliki latar belakang jenjang pendidikan yang berbeda. Hal-hal yang menjadi fokus selama observasi adalah

- a. Materi Pembelajaran Piano Tingkat Awal.
- b. Metode Yang Digunakan Selama Proses Pembelajaran Berlangsung.

- c. Tahapan-Tahapan Pembelajaran.
- d. Evaluasi Pembelajaran.

Penelitian ini berlangsung dengan menyesuaikan jadwal kedua siswa yang akan diteliti.

2. Wawancara

“Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara”, menurut Arikunto (2010:198). Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi untuk mengemukakan permasalahan yang harus dan ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur. Sugiyono (2012:197) mengatakan bahwa: “Wawancara tidak terstruktur, adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan”. Wawancara tidak terstruktur digunakan oleh peneliti agar mendapatkan informasi yang lebih mendalam dari narasumber. Narasumber wawancara adalah pengajar piano di Sekolah Musik Swara Moriska Bandung yang merupakan subyek penelitian. Wawancara dilakukan pada hari Jumat tanggal 18 Januari 2013. Selama wawancara, peneliti menanyakan dan meminta penjelasan atas hal-hal yang tidak dimengerti ketika observasi. Kegiatan wawancara disini berfungsi untuk melengkapi data-data penelitian, selain itu sebagai bentuk diskusi antara peneliti

dan narasumber terkait dengan pembelajaran piano tingkat awal yang menjadi fokus dalam penelitian.

3. Studi Literatur

Studi literatur dimaksudkan untuk mempelajari dari sumber kepustakaan yang ada baik berupa buku-buku maupun media bacaan lainnya yang berguna dan membantu dalam mencari sumber informasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penyusunan. Hal ini dilakukan untuk membantu peneliti dalam menentukan landasan berpikir, serta sebagai pijakan yang kuat untuk membangun kerangka berpikir.

4. Dokumentasi

Dokumentasi berfungsi sebagai bukti fisik, dapat berupa gambar, audio dan visual. Pendokumentasian pembelajaran piano untuk siswa tingkat awal di Sekolah Musik Swara Moriska akan dibuat dalam bentuk foto, video rekaman, serta data-data tertulis yang digunakan dalam proses pembelajaran. Data-data yang telah diperoleh akan diolah untuk keperluan pengolahan data.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti

melakukan analisis terhadap jawaban yang di wawancarai, bila jawaban yang di wawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu hingga diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2010:337) mengemukakan bahwa ‘Aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh’.

Adapun aktifitas analisis data tersebut, yaitu:

1. Kategorikan Data

Mengategorikan data berarti menetapkan dan mempersempit ruang lingkup penelitian dengan mengelompokkan data. Data yang dikaji adalah dua orang siswa tingkat awal yang memiliki latar belakang jenjang pendidikan yang berbeda dan seorang pengajar.

2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam hal ini data difokuskan pada dua orang siswa tingkat awal yang memiliki latar belakang jenjang pendidikan yang berbeda, pemilihan ini bertujuan untuk mengetahui metode yang akan diterapkan oleh pengajar pada setiap siswa.

3. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Namun yang paling sering digunakan dalam penyajian data penelitian kualitatif adalah dengan teks dan bersifat naratif.

4. Verifikasi Data

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2010:345) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Tahapan-Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian perlu disusun terlebih dahulu agar proses penelitian berjalan teratur dan terkonsep. Tahapan-tahapan dalam penelitian ini adalah:

1. Persiapan Penelitian

Pada tahap ini peneliti merancang konsep penelitian sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian. Tahapan persiapan yang dimaksud adalah pemilihan lokasi penelitian dan pengajuan proposal penelitian. Observasi awal

berguna untuk mengetahui situasi lokasi penelitian serta subyek yang akan diteliti.

Langkah-langkah persiapan yang dilakukan adalah:

a. Studi Pendahuluan

Pengamatan awal yang dilakukan untuk mengetahui situasi yang terjadi dalam pembelajaran piano untuk siswa tingkat awal di Sekolah Musik Swara Moriska Bandung.

b. Merumuskan Masalah

Peneliti merumuskan masalah dan menyusun beberapa pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

c. Merumuskan Asumsi

Setelah merumuskan masalah yang terjadi pada subyek penelitian, maka dibuatlah asumsi sementara terhadap permasalahan tersebut yang kemudian akan disesuaikan dengan hasil penelitian.

2. Pelaksanaan Penelitian

Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan observasi dan dokumentasi selama proses pembelajaran berlangsung terhadap dua orang siswa piano tingkat awal yaitu Mario (data pertama) yang merupakan siswa kelas 3 SD berusia delapan tahun dan Melvin (data kedua) yang merupakan siswa TK B berusia lima tahun dan seorang pengajar. Observasi dilaksanakan selama empat kali pertemuan dengan jadwal sebagai berikut:

a. Observasi Kesatu

Hari : Rabu

Tanggal : 5 Desember 2012

Waktu : 13.30 – 14.30

b. Observasi Kedua

Hari : Rabu

Tanggal : 12 Desember 2012

Waktu : 13.30 – 14.30

c. Observasi Ketiga

Hari : Rabu

Tanggal : 9 Januari 2013

Waktu : 13.30 – 14.30

d. Observasi Keempat

Hari : Rabu

Tanggal : 16 Januari 2013

Waktu : 13.00 – 14.30

Peneliti memutuskan untuk melakukan wawancara setelah observasi selesai dilaksanakan. Selama observasi peneliti merekam video dokumentasi sambil mengamati proses pembelajaran. Setelah data-data terkumpul, selanjutnya peneliti menganalisis data dan menarik kesimpulan dari hasil penelitian.

3. Penyusunan Laporan Penelitian

Penyusunan laporan penelitian dilakukan untuk menguraikan hasil observasi, wawancara dan data-data yang telah terkumpul. Semua hasil penelitian akan dilanjutkan ke tahap pengolahan data dan dipaparkan dalam laporan penelitian. Laporan penelitian disusun berdasarkan sistematika penulisan yang telah ditentukan oleh peneliti.